

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan temuan penelitian yang peneliti tulis, didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran tari secara daring dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran tari secara daring berjalan cukup lancar dalam setiap proses penerapannya. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa rendah sebelum diberikan *treatment* yaitu penerapan model pembelajaran *flipped classroom*. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan model *flipped classroom* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tari secara daring.

Pada proses diberikan *treatment* yaitu penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, peneliti melakukan proses pengaplikasian model tersebut sebanyak empat kali pertemuan. Dalam proses prosesnya, ditemukan beberapa hambatan tetapi masih dapat diselesaikan. Indikator kemampuan berpikir kritis yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu membandingkan, mengidentifikasi, menafsirkan, memperjelas, dan menganalisis.

Setelah diberikan *treatment*, siswa mampu memenuhi capaian indikator untuk pengaruh yang didapat dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dengan perolehan nilai perbandingan nilai pretest dan posttest dengan hasil hipotesis H_a adalah Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam pembelajaran tari secara daring berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII H di SMPN 10 Bandung.

5.2 Implikasi

Sebagai penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan, penelitian ini memiliki arti penting dalam mempengaruhi bidang pendidikan khususnya bagi MGMP seni budaya, guru seni, dan peneliti selanjutnya. Dengan diterapkannya model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran tari daring dapat menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa, dan nilai siswa yang meningkat secara signifikan. Model pembelajaran *flipped*

classroom memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan masukan bagi pembaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini ditujukan untuk dinas pendidikan, guru, dan bagi peneliti berikutnya

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan akan pentingnya membentuk dan mensosialisasikan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru yang bernaung di bawah dinas pendidikan. Karena, ini bisa menjadi perbaikan dinas pendidikan yang akan membuat dunia pendidikan menjadi lebih baik.

5.3.2 Bagi MGMP Seni Budaya

Untuk MGMP seni budaya, peneliti berharap pihak MGMP bisa mempublikasikannya ke guru. Guru kemudian menerapkan dan terus mengembangkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa.

5.3.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Adanya beberapa keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, teruntuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memneliti model pembelajaran *flipped classroom* secara lebih lanjut, yakni dengan melihat adanya pengaruh terhadap kemampuan lainnya yang membawa hal positif bagi siswa. Oleh karena itu, dapat terlihat dengan nyata bahwa model pembelajaran tersebut benar efektif dalam mengembangkan kemampuan seseorang.